

**PENGUKURAN KINERJA SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (SIM SDM)
MENGUNAKAN METODE IT *BALANCED SCORECARD***

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

M. AGUNG SUPRAPTO

11553102668



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGUKURAN KINERJA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (SIM SDM) MENGUNAKAN METODE IT *BALANCED SCORECARD*

TUGAS AKHIR

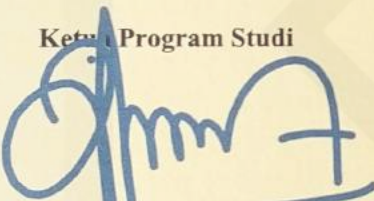
Oleh:

M. AGUNG SUPRAPTO

11553102668

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 25 Februari 2021

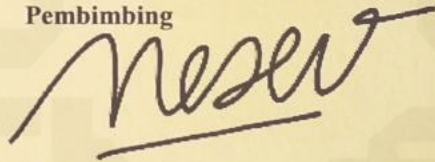
Ketua Program Studi



Idria Faite, S.Kom., M.Sc.

NIP. 107905132007102005

Pembimbing



Nesdi Evrilyan Rozanda, S.Kom., M.Sc.

NIP. 197104072000031001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

© PENGUKURAN KINERJA SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (SIM SDM)
MENGUNAKAN METODE IT *BALANCED SCORECARD*

TUGAS AKHIR

Oleh:

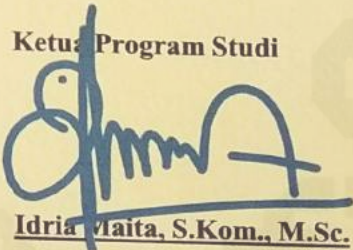
M. AGUNG SUPRAPTO

11553102668

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 14 Desember 2020

Pekanbaru, 14 Desember 2020
Mengesahkan,

Ketua Program Studi



Idria Maita, S.Kom., M.Sc.
NIP. 197905132007102005



Dekan

Dr. Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag.
NIP. 196606041992031004

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Idria Maita, S.Kom., M.Sc.

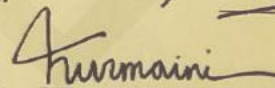
Sekretaris : Nesdi Evrilyan Rozanda, S.Kom., M.Sc.

Anggota 1 : Nurmaini Dalimunthe, S.Kom., M.Kes.

Anggota 2 : Megawati, S.Kom., MT.



Nesdi



HPmf

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 14 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,

M. AGUNG SUPRAPTO

NIM. 11553102668

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSEMBAHAN

”Segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu wa ta’ala atas segala limpahan rahmat serta nikmat yang selalu diberikan kepada setiap hamba-Nya, hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan”.

”Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah berjuang menyelamatkan kita dari alam jahiliyah menuju alam yang terang benderang”.

”Karya tulis ini kupersembahkan kepada orang yang kukasihi, sayangi dan cintai yaitu Ayah dan Ibu. Sebagai wujud rasa hormat kepada kedua orang tua ku yang telah banyak memberikan segalanya hingga ku bisa menyelesaikan masa pendidikan ini”.

”Karya tulis ini tentunya tidak sebanding dan belum bisa membalas rasa kasih sayang, cinta dan segala pengorbanan yang telah Ayah dan Ibu berikan, tapi semoga dengan karya ini bisa membanggakan Ayah dan Ibu”.

”Semoga dengan karya tulis ini bisa membuat Ayah dan Ibu bahagia, meskipun kusadari masih banyak hal yang belum kulakukan untuk kebahagiaan Ayah dan Ibu. Dengan karya yang sangat kecil ini semoga bisa menjadi penghibur Ayahku dan Ibuku”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala limpahan rahmat serta karunia nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam diberikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang menjadi suri tauladan bagi kita semua. Laporan Tugas Akhir ini ialah hasil dari penelitian yang penulis lakukan di kantor BKKBN Perwakilan Riau berjudul "Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM SDM) Menggunakan Metode IT *Balanced Scorecard*".

Tugas Akhir ini merupakan mata kuliah dengan bobot 4 (empat) SKS yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa jurusan sistem informasi fakultas sains dan teknologi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau pekanbaru.

Tugas Akhir ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M. Ag, Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag., Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Ibu Idria Maita, S.Kom., M.Sc., Ketua Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Nesdi Evrilyan Rozanda, S.Kom., M.Sc., Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
5. Ibu Megawati, S.Kom., M.T., Dosen Pembimbing Akademik dari semester awal hingga akhir.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sistem Informasi yang telah memberikan banyak ilmu kepada saya.
7. Ayah, Muhammad Nasib (Alm) dan Ibu, Samiyah yang penulis sayangi, selalu mendidik dan memberikan nasehat kepada penulis.
8. Kakak dan Adik, Eka Nurmiyana Yusuf dan Defi Tryana Sari yang penulis sayangi.
9. Ibu Ratih Nur Rahmadani Kasubag Kepegawaian BKKBN Perwakilan Riau yang telah membantu dalam melakukan penelitian tugas akhir ini.
10. Teman-teman penulis dari kelas A angkatan 2015 yang sama-sama berjuang dan selalu memberikan semangat serta kenangan selama masa kuliah dari

awal hingga akhir.

1. Sahabat-sahabat penulis, Risky Pranandi Sastra, Utari Armila, Shella Septianti, Sirajudin Usman, Fadli Muzani Luthfi, Jufri, Rizki Handinata dan Ahmad Khaidir Alifullah atas motivasi dan semangat yang selalu diberikan.

Semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penulis diterima Allah Subhanahu wa ta'ala, aamiin. Penulis menyadari tentunya masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu mohon agar dapat memberikan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dapat disampaikan ke email penulis m.agung.suprpto@students.uin-suska.ac.id untuk menyempurnakan penelitian ini. Akhirnya, penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Pekanbaru, 25 Februari 2021

Penulis,

M. AGUNG SUPRAPTO

NIM. 11553102668

UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGUKURAN KINERJA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (SIM SDM) MENGUNAKAN METODE IT *BALANCED SCORECARD*

M. AGUNG SUPRAPTO
NIM: 11553102668

Tanggal Sidang: 14 Desember 2020

Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

ABSTRAK

BKKBN Perwakilan Riau menggunakan SIM SDM untuk mengevaluasi kinerja dari setiap pegawai. Sejak diterapkan pada tahun 2013, belum adanya pengukuran kinerja SIM SDM, kondisi SIM SDM yang kurang optimal, data pegawai yang kurang terjamian keamanannya, tampilan SIM SDM yang belum sesuai kebutuhan pengguna, sehingga banyak pegawai kurang memahami cara penggunaan SIM SDM. IT *Balanced Scorecard* sangat baik digunakan untuk merumuskan sasaran strategis IT serta mengukur kinerja IT dengan komprehensif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauhmana kontribusi dan pemanfaatan melalui investasi sistem IT dalam menunjang kebutuhan SIM SDM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari studi literatur, pengumpulan data dan informasi, penyusunan perangkat evaluasi, hasil evaluasi, serta rekomendasi dan perbaikan. Hasil dari pengukuran kinerja, SIM SDM mampu memberikan kontribusi terhadap perusahaan, mendukung orientasi pengguna, mendukung kegiatan operasional, dan mampu menjadi keunggulan bersaing di masa depan hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan perspektif IT *Balanced Scorecard*, perspektif tertinggi adalah orientasi masa depan sebesar 99% , kedua adalah kontribusi perusahaan 97,3%, ketiga adalah keunggulan operasional 96,2%, dan terendah orientasi pengguna 94,4%. Perspektif orientasi pengguna memperoleh hasil pengukuran terendah karena Kelayakan SIM SDM dalam basis TI belum dapat beroperasi dengan lancar dan menunjang kegiatan melaporakan kinerja pegawai, kualitas informasi dan keamanan sistem informasi masih membutuhkan pemeliharaan lebih lanjut, tampilan sistem yang belum sesuai dengan kebutuhan pengguna serta belum adanya pelatihan secara berkala terkait penggunaan SIM SDM. Hasil akhir rata-rata memperlihatkan pencapaian nilai pengukuran sebesar 96,85% berada pada level *very good*. Untuk meningkatkan perspektif orientasi pengguna dapat memberikan pelatihan kepada pegawai secara berkelanjutan agar dapat memaksimalkan kinerja pegawai menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: IT *Balanced Scorecard*, Pengukuran Kinerja, SIM SDM



PENGUKURAN KINERJA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (SIM SDM) MENGGUNAKAN METODE IT BALANCED SCORECARD

**M. AGUNG SUPRAPTO
NIM: 11553102668**

*Date of Final Exam: December 14th 2020
Graduation Period:*

*Department of Information System
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru*

ABSTRACT

Riau Representative BKKBN uses the SIM SDM to evaluate the performance of each employee. Since its implementation in 2013, there has been no measurement of the performance of an SIM SDM, the condition of the SIM SDM is less than optimal, the security of employee data is not guaranteed, the appearance of the SIM SDM is not yet according to user needs, so many employees do not understand how to use an SIM SDM. IT Balanced Scorecard is very good for formulating IT strategic goals and measuring IT performance comprehensively. The purpose of this study is to determine the extent of contribution and utilization through IT system investment in supporting the needs of SIM SDM. The research method used in this research starts from literature study, data and information collection, preparation of evaluation tools, evaluation results, and recommendations and improvements. The results of performance measurement, SIM SDM is able to contribute to the company, support user orientation, support operational activities, and be able to be a competitive advantage in the future. This can be seen from the calculation of the IT Balanced Scorecard perspective, the highest perspective is future orientation. front of 99%, second is the company's contribution of 97.3%, third is operational excellence of 96.2%, and the lowest is user orientation of 94.4%. The user orientation perspective gets the lowest measurement results because the feasibility of an SIM SDM in an IT basis has not been able to operate smoothly and supports activities to report employee performance, information quality and information system security still require further maintenance, system display is not in accordance with user needs and lack of training periodically related to the use of the SIM SDM. The final result on average shows the achievement of the measurement value of 96.85% at the very good level. To increase the user orientation perspective, it can provide training to employees on an ongoing basis in order to maximize employee performance to be more effective and efficient.

Keywords: *IT Balanced Scorecard, Performance Measurment, SIM SDM*



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	2
1.5 Manfaat	2
1.6 Sistematika Penulisan	3
2 LANDASAN TEORI	4
2.1 Pengukuran Kinerja	4
2.2 <i>Balanced Scorecard</i>	4
2.3 <i>IT Balanced Scorecard</i>	5
2.3.1 Perspektif <i>IT Balanced Scorecard</i>	6
2.3.2 Tujuan Dan Ukuran Strategis Perspektif <i>IT Balanced Scorecard</i>	9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.3	Tujuan IT <i>Balanced Scorecard</i>	11
2.4	Penelitian Terdahulu	11
2.5	Profil BKKBN Perwakilan Riau	12
2.5.1	Visi, Misi dan Strategi	13
2.5.2	Struktur Organisasi	14
2.6	Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia	14
2.7	Kuesioner	15
2.8	Populasi Dan Sampel	15
2.9	Skala Guttman	16
3	METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1	Tahap Pendahuluan	18
3.2	Tahap Perencanaan	18
3.3	Tahap Pengumpulan Data	20
3.4	Tahap Analisa Dan Hasil	21
3.5	Tahap Penyelesaian	23
4	ANALISA DAN HASIL	24
4.1	Analisa Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia	24
4.2	Identifikasi Masalah	24
4.3	Kerangka Kerja IT <i>Balanced Scorecard</i>	25
4.4	Penyelarasan Visi, Misi Dan Strategi	27
4.5	Ukuran Strategis Dan Nilai Sasaran Strategis IT <i>Balanced Scorecard</i>	27
4.6	Perhitungan Kinerja SIM SDM Berdasarkan IT <i>Balanced Scorecard</i>	30
4.6.1	Perhitungan Perspektif Kontribusi Perusahaan	30
4.6.2	Perhitungan Perspektif Orientasi Pengguna	36
4.6.3	Perhitungan Perspektif Keunggulan Operasional	41
4.6.4	Perhitungan Perspektif Orientasi Masa Depan	48
4.7	Hasil Pengukuran Perspektif IT <i>Balanced Scorecard</i>	55
4.8	Evaluasi Hasil Pengukuran Perspektif IT <i>Balanced Scorecard</i>	56
4.8.1	Perspektif Kontribusi Perusahaan	57
4.8.2	Perspektif Orientasi Pengguna	57
4.8.3	Perspektif Keunggulan Operasional	57
4.8.4	Perspektif Orientasi Masa Depan	58
5	PENUTUP	59
5.1	Kesimpulan	59
5.2	Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA	A - 1
LAMPIRAN B DOKUMENTASI WAWANCARA	B - 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2.1	Kerangka Kerja <i>Balanced Scorecard</i> (Kaplan dan Norton, 1996)	4
	2.2	Transformasi IT <i>Balanced Scorecard</i>	5
	2.3	Diagram Hubungan Sebab Akibat (Syarif dkk., 2017)	6
	2.4	Perspektif IT <i>Balanced Scorecard</i> (Matsuki, 2015)	7
	2.5	Struktur Organisasi BKKBN Perwakilan Riau	14
	3.1	Metodologi Penelitian	17
	4.1	Tampilan SIM SDM	24
	4.2	Kerangka Kerja IT <i>Balanced Scorecard</i>	26
	4.3	Alur Penyelarasan Visi, Misi dan Strategi BKKBN Perwakilan Riau Dengan Visi, Misi dan Strategi Divisi IT	27
	A.1	Bukti Wawancara Bersama Kasubbag Kepegawaian BKKBN Perwakilan Riau	A - 1
	A.2	Bukti Wawancara Bagian PLKB BKKBN Perwakilan Riau	A - 1
	A.3	Bukti Wawancara Bagian PLKB BKKBN Perwakilan Riau	A - 2
	A.4	Bukti Wawancara Bagian Kepegawaian BKKBN Perwakilan Riau	A - 2
	B.1	Bukti Wawancara Bersama Kasubbag Kepegawaian BKKBN Perwakilan Riau	B - 1
	B.2	Bukti Wawancara Bagian PLKB BKKBN Perwakilan Riau	B - 1
	B.3	Bukti Wawancara Bagian PLKB BKKBN Perwakilan Riau	B - 2
	B.4	Bukti Wawancara Bagian Kepegawaian BKKBN Perwakilan Riau	B - 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

2.1	<i>Generic Framework IT Balanced Scorecard</i>	8
2.2	Tujuan Dan Ukuran Perspektif IT <i>Balanced Scorecard</i>	9
2.3	Penelitian Terdahulu	11
4.1	Identifikasi Masalah	25
4.2	Ukuran Dan Nilai Sasaran Strategis	28
4.3	Hasil Kuesioner Perspektif Kontribusi Perusahaan No. 1	31
4.4	Hasil Kuesioner Perspektif Kontribusi Perusahaan No. 2	31
4.5	Hasil Kuesioner Perspektif Kontribusi Perusahaan No. 3	32
4.6	Hasil Kuesioner Perspektif Kontribusi Perusahaan No. 4	32
4.7	Hasil Kuesioner Perspektif Kontribusi Perusahaan No. 5	33
4.8	Hasil Kuesioner Perspektif Kontribusi Perusahaan No. 6	33
4.9	Hasil Kuesioner Perspektif Kontribusi Perusahaan No. 7	34
4.10	Hasil Kuesioner Perspektif Kontribusi Perusahaan No. 8	34
4.11	Hasil Perspektif Kontribusi Perusahaan	35
4.12	Hasil Kuesioner Perspektif Orientasi Pengguna No. 1	36
4.13	Hasil Kuesioner Perspektif Orientasi Pengguna No. 2	37
4.14	Hasil Kuesioner Perspektif Orientasi Pengguna No. 3	37
4.15	Hasil Kuesioner Perspektif Orientasi Pengguna No. 4	38
4.16	Hasil Kuesioner Perspektif Orientasi Pengguna No. 5	38
4.17	Hasil Kuesioner Perspektif Orientasi Pengguna No. 6	39
4.18	Hasil Kuesioner Perspektif Orientasi Pengguna No. 7	39
4.19	Hasil Kuesioner Perspektif Orientasi Pengguna No. 8	40
4.20	Hasil Perspektif Orientasi Pengguna	40
4.21	Hasil Kuesioner Perspektif Keunggulan Operasional No.1	41
4.22	Hasil Kuesioner Perspektif Keunggulan Operasional No.2	42
4.23	Hasil Kuesioner Perspektif Keunggulan Operasional No.3	42
4.24	Hasil Kuesioner Perspektif Keunggulan Operasional No.4	43
4.25	Hasil Kuesioner Perspektif Keunggulan Operasional No.5	43
4.26	Hasil Kuesioner Perspektif Keunggulan Operasional No.6	44
4.27	Hasil Kuesioner Perspektif Keunggulan Operasional No.7	45
4.28	Hasil Kuesioner Perspektif Keunggulan Operasional No.8	45
4.29	Hasil Kuesioner Perspektif Keunggulan Operasional No.9	46
4.30	Hasil Kuesioner Perspektif Keunggulan Operasional	46
4.31	Hasil Kuesioner Perspektif Keunggulan Operasional	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.32	Hasil Perspektif Keunggulan Operasional	47
4.33	Hasil Kuesioner Perspektif Orientasi Masa Depan No. 1	49
4.34	Hasil Kuesioner Perspektif Orientasi Masa Depan No. 2	49
4.35	Hasil Kuesioner Perspektif Orientasi Masa Depan No. 3	50
4.36	Hasil Kuesioner Perspektif Orientasi Masa Depan No. 4	50
4.37	Hasil Kuesioner Perspektif Orientasi Masa Depan No. 5	51
4.38	Hasil Kuesioner Perspektif Orientasi Masa Depan No. 6	51
4.39	Hasil Kuesioner Perspektif Orientasi Masa Depan No. 7	52
4.40	Hasil Kuesioner Perspektif Orientasi Masa Depan No. 8	52
4.41	Hasil Kuesioner Perspektif Orientasi Masa Depan No. 9	53
4.42	Hasil Perspektif Orientasi Masa Depan	54
4.43	Hasil Pengukuran Perspektif IT <i>Balanced Scorecard</i>	55
4.44	Tingkat Pemenuhan Setiap Perspektif	56

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

SIM SDM	:	Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia
IT BSC	:	Information Technology Balanced Scorecard
BKKBN	:	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
TOC	:	Theory of Constrains
PPS	:	Performance Pyramid System
TI	:	Teknologi Informasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rat, penyelesaian pekerjaan cenderung melebihi batasan waktu kerja, pemanfaatan teknologi informasi cenderung mengharuskan adanya penyesuaian struktur dan dimensi penyelesaian pekerjaan, perspektif integritas informasi setiap proses bisnis masih terdapat perbedaan dalam memberikan layanan informasi untuk proses pembuatan keputusan.

Oleh karena itu penelitian ini memiliki relevansi dengan beberapa penelitian sebelumnya yakni untuk mencapai keselarasan strategi TI dengan strategi bisnis, kemampuan mengoptimalkan sumber daya TI, memahami sasaran TI, mengelola resiko TI, dan kualitas TI sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Berdasarkan pembahasan diatas dan permasalahan yang ada maka dilakukan penelitian dengan judul "Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM SDM) Menggunakan Metode IT *Balanced Scorecard*".

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah Tugas Akhir ini yaitu bagaimana pencapaian kinerja SIM SDM dan rekomendasi bagi kinerja SIM SDM di BKKBN Perwakilan Riau sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan metode IT BSC.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah tugas akhir ini adalah:

1. Pengukuran kinerja sistem berdasarkan ke 4 perspektif IT BSC yakni, perspektif kontribusi perusahaan, orientasi pengguna, keunggulan operasional dan orientasi masa depan.
2. Responden pada penelitian adalah *user* (pengguna) SIM SDM yang menjabat sebagai pimpinan dan kepala bidang BKKBN Perwakilan Riau berjumlah 36 orang.
3. Tempat penelitian adalah di kantor BKKBN Perwakilan Riau.

1.4 Tujuan

Tujuan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengukur kinerja Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM SDM) yang diterapkan di BKKBN Perwakilan Riau.
2. Untuk memberikan rekomendasi berdasarkan hasil pengukuran kinerja Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM SDM) yang diterapkan di BKKBN Perwakilan Riau

1.5 Manfaat

Manfaat tugas akhir ini adalah:

1. Dapat mengetahui kinerja Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya



Manusia (SIM SDM) yang diterapkan.

2. Dapat mengevaluasi kinerja Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM SDM) yang diterapkan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 1 berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB 2. LANDASAN TEORI

BAB 2 berisi tentang teori-teori umum sebagai penunjang penelitian tugas akhir seperti pengukuran kinerja, *Balanced Scorecard*, *IT Balanced Scorecard*, penelitian terdahulu, profil BKKBN Perwakilan Riau, sistem informasi, Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM SDM), populasi dan sampel, serta skala guttman.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

BAB 3 berisi tentang metodologi penelitian yang dilakukan dalam penyusunan tugas akhir.

BAB 4. ANALISA DAN HASIL

BAB 4 berisi tentang alur dalam proses mengukur kinerja SIM SDM yaitu, analisa SIM SDM, identifikasi masalah, kerangka kerja IT BSC, penyesuaian visi, misi dan strategi BKKBN Perwakilan Riau dengan visi, misi dan strategi divisi IT, penyesuaian visi, misi dan sasaran strategi divisi IT dengan perspektif IT BSC, ukuran strategis dan sasaran strategis IT BSC, perhitungan kinerja SIM SDM berdasarkan IT BSC, hasil pengukuran perspektif IT BSC, dan rekomendasi hasil pengukuran perspektif IT BSC.

BAB 5. PENUTUP

BAB 5 berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pengukuran sistem serta saran-saran yang mendukung aktivitas instansi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 2

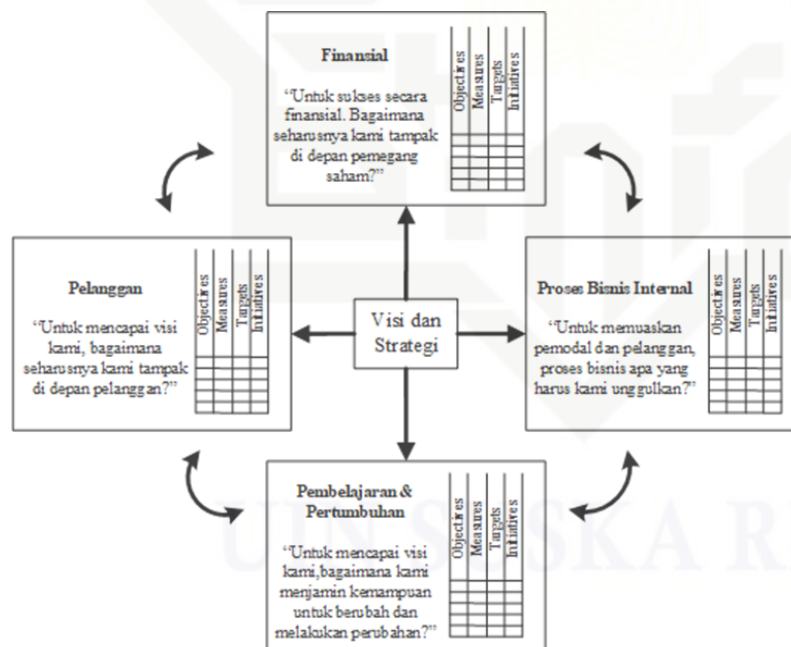
LANDASAN TEORI

2.1 Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja yang efektif harus didasarkan pada masing-masing aktivitas dan karakteristik organisasi itu sendiri sesuai perspektif pelanggan ataupun penggunanya, dan manfaat dari adanya pengukuran kinerja ini ialah mengidentifikasi berbagai pemborosan sekaligus mendorong upaya-upaya pengurangan terhadap pemborosan tersebut serta membuat suatu tujuan strategis yang biasanya masih kabur menjadi lebih konkrit sehingga mempercepat proses pembelajaran organisasi (Waspodo, 2009).

2.2 *Balanced Scorecard*

Balanced Scorecard (BSC) menerjemahkan visi dan strategi perusahaan kedalam tujuan konkrit terorganisasi di sepanjang jalur 4 perspektif yang berbeda yaitu finansial, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran dan pertumbuhan, ke 4 perspektif ini juga merupakan prinsip dasar BSC dan perusahaan akan mengamankan posisi finansial masa depannya (Rusydiawan dan Krisnadi, 2011). Adapun kerangka kerja BSC yang dikemukakan oleh (Kaplan dan Norton, 1996) dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Kerangka Kerja *Balanced Scorecard* (Kaplan dan Norton, 1996)

Seperti pada penelitian sebelumnya mengukur kinerja di suatu instansi men-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

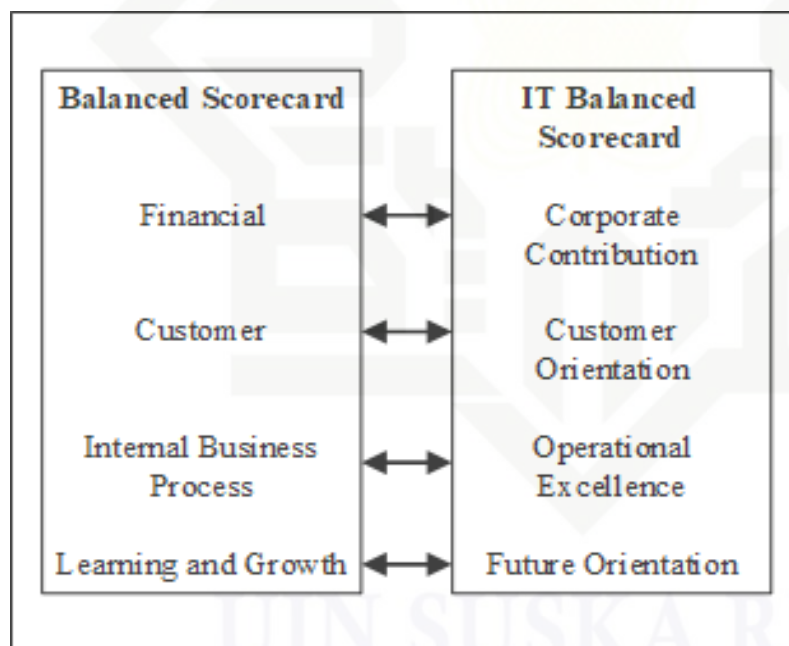
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gunakan metode BSC, permasalahan yang ada yakni instansi hanya mengukur kinerjanya dengan satu perspektif yaitu keuangan sehingga adanya ketidakseimbangan dalam perusahaan. Oleh karena itu dilakukan pengukuran tidak hanya pada satu perspektif saja, tetapi menggunakan 4 perspektif yakni keuangan, pelanggan, proses internal serta pembelajaran dan pertumbuhan sehingga menghasilkan rencana strategis yang komprehensif, koheran, seimbang dan terukur.

2.3 IT *Balanced Scorecard*

IT *Balanced Scorecard* (IT BSC) ialah pengembangan metode yang dilakukan oleh (Van Grembergen dan Timmerman, 1997) dengan mengadopsi dari metode BSC yang dikembangkan oleh Robert Kaplan dan David Norton (Muhammad, Munadi, dan Subianto, 2017), sebab menurut mereka departemen T-I dalam suatu organisasi lebih bersifat sebagai internal *service provider*. Hal ini dengan asumsi bahwa *customer* adalah pegawai dalam unit organisasi tersebut dan kontribusi mereka dilihat oleh atasan, maka diperkenalkanlah IT BSC (Rusydiawan dan Krisnadi, 2011).

Berikut merupakan gambar modifikasi metode BSC menjadi IT BSC yang dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Transformasi IT *Balanced Scorecard*

IT BSC dapat memberikan kerangka berfikir untuk menjabarkan strategi penerapan TI perusahaan kedalam segi operasional (Maula dan Ghazali, 2012). Keunggulan IT BSC adalah mampu menghasilkan rencana strategi yang memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik yakni komperhensif, koheran, seimbang, dan terukur (Wijaya, 2006). Dengan pendekatan IT BSC pengukuran kinerja akan merujuk kepada hubungan sebab akibat untuk masing-masing perspektif, seperti pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Diagram Hubungan Sebab Akibat (Syarif dkk., 2017)

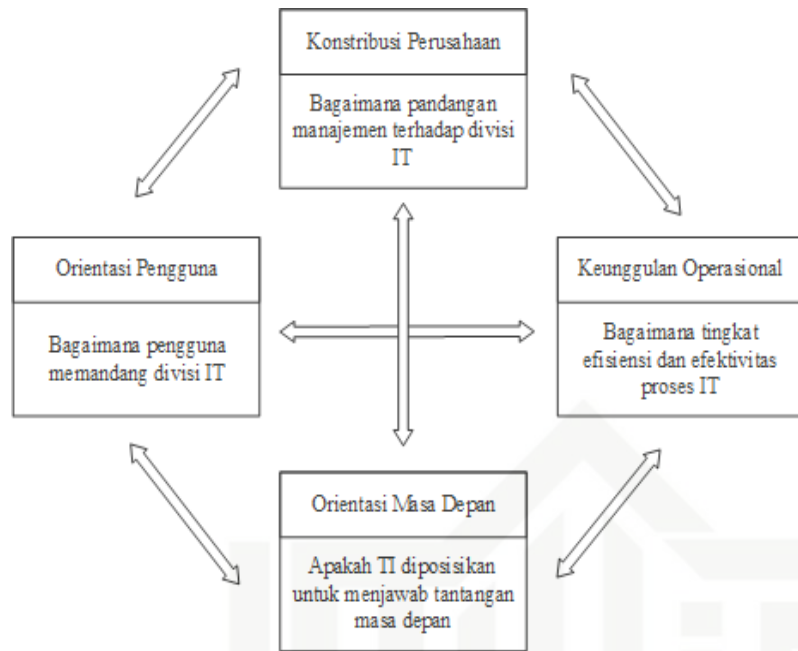
Masing-masing perspektif ini harus diterjemahkan ke dalam matrik dan langkah-langkah yang sesuai yang menilai situasi saat ini. Penilaian ini perlu diulang secara berkala dan selaras dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Komponen penting IT BSC adalah kondisi terjadinya suatu hubungan dan akibat antara tindakan yang terjadi (Kosasi, 2016).

Pada penelitian sebelumnya mengukur kinerja sistem menggunakan IT BSC permasalahan yang ditemukan ialah adanya sejumlah permasalahan penerapan sistem yang belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan pengguna, diantaranya proses pengelolaan data belum sepenuhnya akurat, penyelesaian pekerjaan cenderung melebihi batas waktu kerja, pemanfaatan TI cenderung mengharuskan adanya penyesuaian struktur dan dimensi penyelesaian pekerjaan, perspektif integritas informasi setiap proses bisnis masih terdapat perbedaan dalam memberikan layanan informasi untuk proses pembuatan keputusan, dengan metode IT BSC inilah ditemukan kekurangan dari pengadaan sistem tersebut serta diperlukannya perbaikan dari permasalahan yang ada.

2.3.1 Perspektif IT *Balanced Scorecard*

Grembergen dan Bruggen menyesuaikan BSC (model Kaplan dan Norton) untuk digunakan dalam TI (Mastuki, 2015). Ke 4 perspektif yang disesuaikan dalam IT BSC yakni perspektif kontribusi perusahaan, orientasi pengguna, keunggulan operasional dan orientasi masa depan seperti pada Gambar 2.4.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.4. Perspektif IT *Balanced Scorecard* (Matsuki, 2015)

Tujuan dari perspektif Kontribusi Perusahaan adalah untuk mencapai kontribusi bisnis terhadap investasi TI. Bahasan dalam kontribusi perusahaan yakni kontribusi strategis *performance* yang sinergis, nilai bisnis dari proyek TI dan manajemen dari investasi TI-nya. Sasaran pada perspektif kontribusi perusahaan yaitu mengendalikan biaya TI dari investasi sistem TI yang baru dan nilai bisnis dari fungsi aplikasi TI yang sedang berjalan.

Perspektif Orientasi Pengguna memfokuskan untuk mengevaluasi *performance* TI dari pandangan pengguna sistem. Hal yang dibahas pada orientasi pengguna yakni kepuasan pengguna, penggabungan TI, keberhasilan pengembangan dan tingkat keberhasilan pelayanan. Ada 3 fokus pada yakni menjadi penyedia sistem pilihan, bekerja sama dengan pengguna dan menjamin kepuasan pengguna. Tujuannya untuk fokus pada pengembangan hubungan bisnis pengimplementasian organisasi TI yang baru beserta proses TI-nya.

Perspektif Keunggulan Operasional menjelaskan tentang seberapa efektif dan efisien proses-proses TI dalam perusahaan. TI harus memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi kepada pengguna dengan biaya seminimal mungkin. Keunggulan operasional sangat penting karena berefek pada dua hal yakni kualitas produk dan penekanan biaya TI. Adapun faktor yang dibahas dalam keunggulan operasional yaitu proses yang cepat tanggap, pengelolaan jaminan dan perlindungan serta keamanan data pengguna.

Perspektif Orientasi Masa Depan membahas tentang peningkatan kemam-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

puan perusahaan, keefektifan perusahaan manajemen karyawan, perkembangan arsitektur perusahaan dan penelitian terhadap teknologi-teknologi baru yang muncul. Perusahaan harus mempersiapkan rencana masa depan mulai dari sekarang dan dapat membaca tren TI di masa depan sehingga perusahaan bisa mengantisipasi terlebih dahulu dengan penguasaan teknologi baru. Karena itu, penguasaan TI terbaru merupakan syarat mutlak untuk mendukung orientasi masa depan. Jadi sebaiknya perusahaan selalu mengadakan pelatihan personil TI secara tetap sehingga meningkatkan keahlian TI. Hal ini didukung dengan faktor teknologi juga, diantaranya melakukan penelitian TI yang selalu *up to date* diharapkan dapat menjawab tantangan di masa depan.

Masing-masing perspektif IT BSC ini harus diterjemahkan kedalam matrik yang sesuai dan ukuran yang menilai situasi saat ini (Van Grembergen dan Timmerman, 1997). Selanjutnya setiap strategis terdiri dari beberapa tindakan atau indikator generik TI. Tindakan ini bersifat generik karena setiap organisasi memiliki misi dan strategi spesifiknya. Dalam penelitian (Mastuki, 2015) dijabarkan indikator generik TI dari masing-masing perspektif TI BSC seperti Tabel 2.1 dibawah.

Tabel 2.1. Generic Framework IT Balanced Scorecard

<p>Perspektif Orientasi Pengguna</p> <p>Pertanyaan Perspektif: Bagaimana pengguna memandang departemen TI?</p> <p>Misi: Untuk memberikan layanan dan sistem TI yang efektif dan efisien</p> <p>Tujuan: 1. Pengembangan TI yang efektif dan efisien 2. Sebagai penyedia layanan operasional yang lebih diinginkan 3. Bekerja sama dengan pengguna sistem 4. Kepuasan pengguna</p>	<p>Perspektif Kontribusi Perusahaan</p> <p>Pertanyaan Perspektif: Bagaimana manajemen memandang departemen TI?</p> <p>Misi: Mengembangkan kesempatan untuk menjawab tantangan di masa depan</p> <p>Tujuan: 1. Pendidikan dan pelatihan staf TI 2. Nilai bisnis proyek TI 3. Penyedia kapabilitas untuk bisnis baru</p>
<p>Perspektif Keunggulan Operasional</p> <p>Pertanyaan Perspektif: Seberapa efektif dan efisien proses TI?</p> <p>Misi: Untuk memberikan layanan dan sistem TI yang efektif dan efisien</p> <p>Tujuan: 1. Pengembangan TI yang efektif dan efisien</p>	<p>Perspektif Orientasi Masa Depan</p> <p>Pertanyaan Perspektif: Seberapa baik posisi TI untuk memenuhi tantangan di masa depan?</p> <p>Misi: Mengembangkan kesempatan untuk menjawab tantangan di masa depan</p> <p>Tujuan: 1. Pendidikan dan pelatihan staf TI</p>

Tabel 2.1 *Generic Framework IT Balanced Scorecard* (Tabel Lanjutan...)

Perspektif Keunggulan Operasional	Perspektif Orientasi Masa Depan
2. Operasional TI (<i>IT Help Desk</i>) yang efektif dan efisien	2. Keahlian staf TI 3. Penelitian terhadap TI 4. Usia dan portofolio TI

Masing-masing perspektif IT BSC harus diterjemahkan ke dalam metrik dan tindakan yang sesuai yang menilai kondisi saat ini. Penilaian harus diulang secara berkala dan harus dihadapkan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya, tinjauan akan disajikan berupa ukuran TI yang bersifat umum karena setiap organisasi memiliki misi dan strategi spesifik sendiri sehingga memerlukan ukuran spesifik tersendiri (Van Grembergen dan Timmerman, 1997).

2.3.2 Tujuan Dan Ukuran Strategis Perspektif IT *Balanced Scorecard*

Dari Tabel 2.1, dapat diketahui bahwa masing-masing perspektif IT BSC memiliki tujuan yang harus dicapai. Masing-masing tujuan itu juga ada ukuran strategis seperti pada Tabel 2.2 di bawah.

Tabel 2.2. Tujuan Dan Ukuran Perspektif IT *Balanced Scorecard*

Tujuan	Ukuran
Perspektif Kontribusi Perusahaan	
1. Mengetahui keadaan strategi perusahaan yang dijalankan	a. Strategi perusahaan sesuai dengan manajemen di dalam perusahaan b. TI berperan memberikan dampak positif c. TI berjalan sesuai dengan kebutuhan perusahaan
2. Efektif dan efisiennya biaya TI	a. Jumlah dana untuk implementasi TI lebih kecil dari realisasi dana yang dianggarkan b. Anggaran pemeliharaan TI lebih besar dari realisasi pemakaian dana
3. TI mendukung dalam strategi perusahaan yang dijalankan	a. TI sebagai pendukung rencana strategi perusahaan b. Pencapaian TI di masa mendatang c. TI memberikan dampak kepada perusahaan
Perspektif Orientasi Pengguna	
1. Pemahaman pengguna terhadap TI	a. Kesulitan penggunaan TI b. Tingkat pemahaman pengguna dari perkembangan TI
2. Peningkatan kepuasan pengguna	a. Kepuasan pengguna dari perkembangan TI b. TI memberikan dukungan terhadap pekerjaan pengguna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 2.2 Tujuan Dan Ukuran Perspektif IT *Balanced Scorecard* (Tabel Lanjutan...)

Tujuan	Ukuran
3. Data dan informasi yang akurat	<ul style="list-style-type: none"> c. Memaksimalkan pelayanan d. TI sesuai untuk mengelola data SDM a. TI memberikan waku yang sesuai dan tepat b. Meningkatnya kepercayaan dan reputasi terhadap perusahaan
Perspektif Keunggulan Operasional	
1. Inovasi dan kreatifitas dalam pengembangan TI	<ul style="list-style-type: none"> a. Divisi IT berperan mencari inovasi baru terhadap TI b. Adanya inovasi baru dalam TI c. Divisi IT berperan dalam meningkatkan kualitas TI
2. Peningkatan kualitas dan kemampuan TI	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelayanan dan informasi dalam TI yang terjamin b. Waktu yang tepat dari TI dalam menyampaikan informasi c. Data TI yang akurat d. Pengoperasionalan TI yang mudah e. Kontribusi kualitas TI dalam kesuksesan strategi perusahaan
3. Mengelola resiko dan masalah yang berkaitan dengan TI	<ul style="list-style-type: none"> a. Cepat tanggap divisi IT dalam menyelesaikan kerusakan dan <i>error</i> dari TI
4. Dampak implementasi TI	<ul style="list-style-type: none"> a. TI memberikan keuntungan sesuai dengan investasinya b. TI memberikan ketepatan waktu, efesien-si dan efektifitas dalam penyelesaian perencanaan
Perspektif Orientasi Masa Depan	
1. Selektif perusahaan dalam perekrutan pegawai	<ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan yang efektif dan efisien untuk pegawai dalam jangka pendek dan panjang b. Peranan perusahaan dalam perekrutan pegawai
2. Meningkatkan kualitas pegawai dan staf divisi IT	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagi pegawai diadakan pelatihan b. Produktifitas dan kinerja pegawai yang ditingkatkan c. Persentase produktifitas dan kinerja pegawai yang meningkat d. Meningkatnya produktifitas dan kinerja pegawai dengan adanya motivasi e. Meningkatnya kinerja perusahaan dengan adanya kerjasama tim dan komunikasi yang baik antar pegawai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2 Tujuan Dan Ukuran Perspektif IT *Balanced Scorecard* (Tabel Lanjutan...)

Tujuan	Ukuran
3. Khusus staf divisi IT diberikan pelatihan	a. Pelatihan khusus staf divisi IT
4. Pemanfaatan dan pengembangan sistem teknologi baru	a. Pengembangan TI perusahaan sesuai dengan teknologi saat ini

2.3.3 Tujuan IT *Balanced Scorecard*

IT BSC memiliki beberapa tujuan, dimana cakupannya sederhana namun dalam implementasinya begitu kompleks. Beberapa tujuan itu antara lain (Keyes, 2016):

1. Perencanaan IT dengan tujuan perusahaan dan kebutuhan perusahaan yang diselaraskan.
2. Untuk mencapai sasaran IT maka diselaraskannya usaha-usaha pegawai.
3. Meningkatkan dan merangsang kinerja IT.
4. Memberikan dan dapat menghasilkan kondisi seimbang untuk seluruh stakeholder.

2.4 Penelitian Terdahulu

Sebelumnya pernah dilakukan penelitian tentang mengukur kinerja sistem informasi menggunakan metode IT BSC. Beberapa penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.3:

Tabel 2.3. Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Masalah	Hasil
1	(Kosasi, 2016)	Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Karyawan Menggunakan IT <i>Balanced Scorecard</i>	Sistem informasi Karyawan masih memiliki keterbatasan dan sejumlah kendala dalam menyediakan informasi.	Kelayakan sistem informasi karyawan belum dapat beroperasi dengan lancar dan menunjang kegiatan operasional. Kualitas informasi dan keamanan sistem informasi memerlukan pemeliharaan lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu (Tabel Lanjutan...)

No.	Peneliti	Judul	Masalah	Hasil
2.	(Wiyati, 2015)	Penggunaan IT <i>Balanced Scorecard</i> Untuk Pen-gukuran Kinerja Teknologi Informasi Pada Stikom Bali	Belum pernah dilakukan pen-gukuran terkait kinerja TI sehing-ga tidak diketahui kontribusi divisi IT dalam pen-capaian tujuan perusahaan.	Kinerja bagian PSI menunjukkan hasil yang cukup baik, hal ini dili-hat dari enam target capaian dengan nilai diatas 80%.
3.	(Rozanda dan Aini, 2019)	Pengukuran Kinerja Siste-m Informasi Manaje-men Daerah Barang Mi-lik Daerah menggunakan Metode IT <i>Balanced Scorecard</i>	Belum pernah dilakukan pen-gukuran terkait kinerja SIMDA BMD.	Hasil pengukuran ke 4 perspek-tif berada pada level <i>very good</i> , menunjukkan bahwa SIMDA B-MD mampu memberikan kontri-busi terhadap organisasi, men-dukung orientasi pengguna, men-dukung kegiatan operasional dan mampu menjadi keunggulan ber-saing di masa depan.

2.5 Profil BKKBN Perwakilan Riau

BKKBN Perwakilan Riau merupakan salah satu instansi pemerintah Indonesia yang melaksanakan tugas di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana. BKKBN Perwakilan Riau berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas BKKBN Perwakilan Riau menyelenggarakan fungsi:

1. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang KKB.
2. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN.
3. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN.
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN.
5. Penyampaian laporan, saran dan pertimbangan di bidang KKB.
6. Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKN/PLKB).
7. Standarisasi pelayanan KB dan sertifikasi tenaga penyuluh KB/petugas la-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pangan KB (PKB/PLKB).

8. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.
9. Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB.
10. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB.

2.5.1 Visi, Misi dan Strategi

Sesuai dengan fungsinya, maka visi BKKBN Perwakilan Riau dalam pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana adalah "Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas". Dari visi maka diterapkan misi untuk mewujudkan visi tersebut. Misi BKKBN Perwakilan Riau:

1. Mengarusutamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan.
5. Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
6. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

Strategi BKKBN Perwakilan Riau:

1. Peningkatan Akses dan Pelayanan KB yang merata dan berkualitas.
2. Penguatan Advokasi dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) KKBP-K.
3. Peningkatan Pembinaan Ketahanan Remaja.
4. Peningkatan Pembangunan Keluarga.
5. Penguatan Regulasi, Kelembagaan, serta Data dan Informasi.

Pada divisi IT BKKBN Perwakilan Riau, menerapkan visi yang diterapkan oleh BKKBN Perwakilan Riau yaitu "Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas". Untuk misi divisi IT tidak memiliki akan tetapi tergabung dalam strategi yang dimiliki. Strategi divisi IT yaitu:

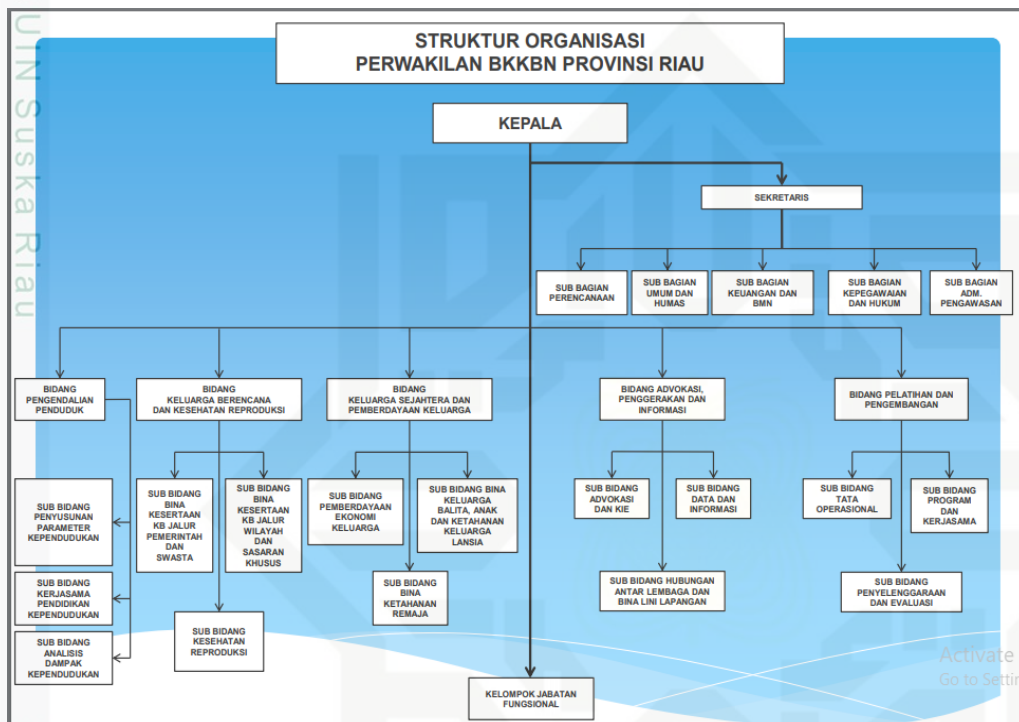
1. Memaksimalkan pemanfaatan TI untuk meningkatkan kinerja dan mengurangi aktivitas manual.
2. Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada pegawai dalam penggunaan sistem yang diterapkan.
3. Menjaga stabilitas dan ketersediaan sistem dalam meningkatkan pengelolaan data pegawai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Meningkatkan kualitas sistem untuk manajemen dan monitoring kinerja pegawai BKKBN.

2.5.2 Struktur Organisasi

Untuk mencapai tujuan organisasi diperlukan struktur organisasi yang merupakan susunan dan hubungan antara tiap bagian baik secara posisi maupun tugas yang ada pada instansi dalam kegiatan operasional. Adapun struktur organisasi BKKBN Perwakilan Riau dapat dilihat pada Gambar 2.5.



Gambar 2.5. Struktur Organisasi BKKBN Perwakilan Riau

2.6 Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia

Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM SDM) merupakan sistem berbasis website yang dikembangkan oleh bagian divisi IT BKKBN dengan tujuan mendukung pengelolaan data pegawai dan penilaian kinerja pegawai. Pada dasarnya SIM SDM digunakan untuk memudahkan dalam mengevaluasi kinerja pegawai, karena itu seluruh proses pada penilaian prestasi kerja didukung oleh sistem informasi, sehingga dapat memberi petunjuk bagi pejabat yang berkepentingan dalam rangka mengevaluasi kinerja unit dan organisasi, serta memanfaatkan hasil penilaian prestasi kerja pegawai sebagai dasar pertimbangan, penetapan, keputusan, kebijakan, pembinaan dan karier pegawai (PPK-SIMSDM, 2016).

Pengelolaan data pegawai berdasarkan sistem prestasi kerja dan sistem karier yang dititikberatkan pada sistem prestasi kerja, maka penilaian prestasi kerja



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pegawai dilaksanakan dengan berorientasi ada peningkatan prestasi kerja dan pengembangan potensi pegawai, sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 Tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil dan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 Tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil.

2.7 Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung dengan cara komunikasi atau mengajukan pertanyaan. Cara kuesioner ini lebih efektif bila peneliti mengetahui secara pasti data apa yang dibutuhkan dan bagaimana variabel yang menyatakan informasi yang dibutuhkan tersebut diukur.

Ada 2 jenis kuesioner yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari sumbernya yakni:

1. Kuesioner Terbuka

Pertanyaan yang membuat responden menjawab sesuai dengan cara pandangnya. Misalnya, Bagaimana pandangan anda terkait biaya investasi SIM SDM?, Jawab, Biaya investasi SIM SDM sudah sesuai dengan anggaran yang ditentukan. Jawaban responden tentunya akan bervariasi.

2. Kuesioner Tertutup

Pertanyaan yang memberikan jawaban pilihan. Misalnya, SIM SDM mudah digunakan?

- (a) Ya
- (b) Tidak

Nilai pada setiap jawaban pilihan kuesioner:

- (a) Ya = 2
- (b) Tidak = 1

Dengan adanya nilai dari setiap jawaban pilihan kuesioner akan memudahkan saat penghitungan hasil akhir.

2.8 Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan satuan yang ingin diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Untuk itu, sampel juga harus dilihat untuk sebagai suatu penilaian apakah populasi dan bukan populasi itu sendiri (Wahyuningsih, 2019).

Populasi dalam penelitian ini ialah para pegawai kantor BKKBN Perwakilan Riau yang menggunakan SIM SDM yakni berjumlah 88 orang. Sedangkan sampel untuk penelitian ini ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*.

Metode pengumpulan sampel *purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Kriteria penelitian terdiri dari Kepala BKKBN, Ketua Divisi setiap bagian di BKKBN, Pegawai Bagian Kepegawaian, dan Kelompok Jabatan Fungsional yang seluruhnya berjumlah 40 orang, dan untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus *slovin* dengan *margin of error* sebesar 5%.

$$n = \frac{N}{1+(N(e^2))}$$

$$n = \frac{40}{1+(40(5\%^2))}$$

$$n = \frac{40}{1+(40(0,05^2))}$$

$$n = \frac{40}{1+(40(0,0025))}$$

$$n = \frac{40}{1+(0,1)}$$

$$n = \frac{40}{1,1}$$

$$n = 36,3636364$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dibulatkan jumlah sampel pada penelitian ini ialah 36 orang.

2.9 Skala Guttman

Skala Guttman digunakan sebagai perhitungan pengukuran data pada penelitian ini. Penelitian Skala Guttman tradisional adalah penelitian bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan ditanyakan, dan selalu dibuat dalam pilihan ganda yaitu "ya dan tidak", untuk penilaian jawaban misalnya untuk jawaban ya diberi skor 1 dan tidak diberi skor 0 bila skor dikonversikan dalam presentase maka secara logika dapat dijabarkan untuk jawaban ya skor $1 = 1 \times 100\% = 100\%$ dan tidak skor $0 = 0 \times 100\% = 0\%$ (Iskani, 2013).

Untuk mekanisme perhitungan pada masing-masing perspektif diawali dengan penentuan nilai sasaran strategis yang berasal dari hasil wawancara dengan pihak manajemen. Nilai kondisi aktual diperoleh dari total perkalian antara jumlah jawaban "ya dan tidak". Kemudian nilai total tersebut dibagi dengan jumlah responden, dan nilai total tersebut dikalikan 50% (50% karna skala ada 2, maka $100\%:2$). Selanjutnya untuk mendapatkan nilai pencapaian adalah nilai dari kondisi aktual dibagi dengan sasaran strategis dan dijadikan dalam bentuk presentase (Kosasi, 2015).

$$\text{Skala ada 2, maka } 100\%:2 = 50\%$$

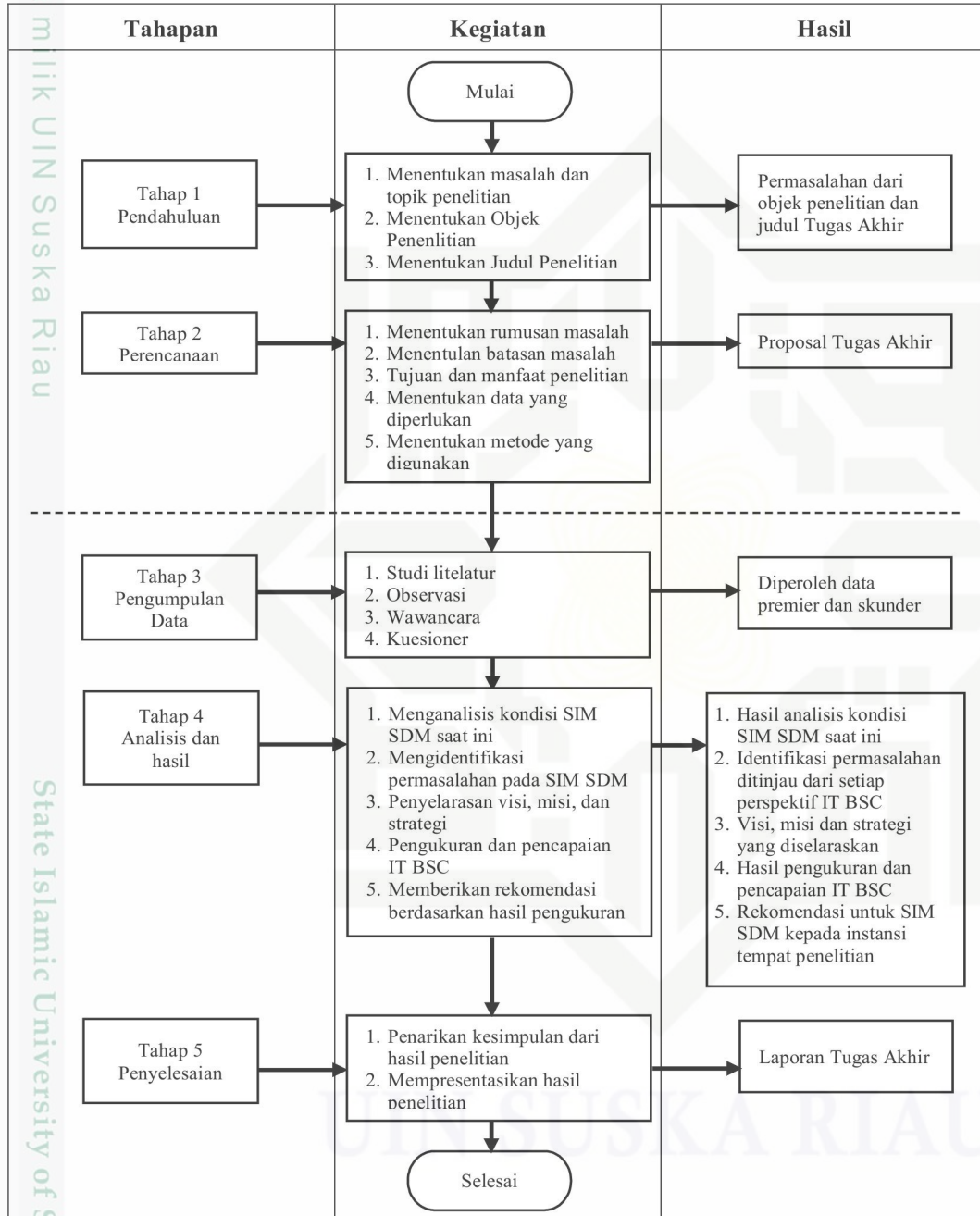
$$\text{Jumlah Ya/Tidak} = \frac{\text{Jumlah} \times \text{Bobot}}{\text{Total Responden}}$$

$$\text{Total} = \text{Kondisi Aktual}$$

$$\text{Pencapaian} = \frac{\text{Kondisi Aktual}}{\text{Sasaran Strategis}}$$

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tahapan penelitian dari awal hingga akhir. Pengerjaan dan pelaksanaan tugas akhir ini yang dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Metodologi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1 Tahap Pendahuluan

Di tahap ini menjabarkan terkait hal yang peneliti lakukan dalam proses menentukan permasalahan dan judul penelitian, tahap ini terdiri dari:

1. Menentukan Masalah dan Topik Penelitian

Dalam proses ini peneliti terlebih dahulu melakukan riset yakni dengan cara membaca jurnal di internet dan perpustakaan, tujuannya untuk mencari topik dan permasalahan dari penelitian terdahulu yang bisa dijadikan sebagai panduan dalam melakukan penelitian.

2. Menentukan Objek Penelitian

Setelah menemukan topik penelitian, selanjutnya peneliti menentukan objek penelitian yakni di kantor BKKBN Perwakilan Riau. Untuk memastikan objek penelitian maka peneliti berkunjung ke kantor BKKBN Perwakilan Riau menjumpai Ketua Subbagian Kepegawaian untuk meminta izin dan memberikan surat izin penelitian, dimana penelitian yang dilakukan pada SIM SDM yang ada di BKKBN Perwakilan Riau. Untuk subjek penelitian ini ialah pengguna SIM SDM.

3. Menentukan Judul Penelitian

Dari riset yang telah peneliti lakukan dan dengan mengacu pada penelitian sebelumnya maka ditentukan judul penelitian ini yaitu Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM SDM) Menggunakan Metode IT *Balanced Scorecard*.

3.2 Tahap Perencanaan

Tahap ini menentukan rencana penelitian dan kegiatan yang dilakukan:

1. Menentukan Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini ditentukan setelah diketahui permasalahan yang ingin diselesaikan dalam hal ini untuk merumuskan masalah dilakukan observasi yakni mengamati cara kerja SIM SDM dan melakukan wawancara bersama Kepala Subbagian Kepegawaian terkait penggunaan SIM SDM. Setelah dilakukan observasi dan wawancara maka didapatkanlah rumusan masalahnya yaitu, "Bagaimana pencapaian kinerja SIM SDM dan rekomendasi bagi kinerja SIM SDM di BKKBN Perwakilan Riau sesuai dengan hasil pengukuran kinerja menggunakan metode IT *Balanced Scorecard*".

2. Menentukan Batasan Masalah

Menentukan batasan masalah berdasarkan observasi dan wawancara terkait SIM SDM serta berdasarkan metode yang digunakan, maka batasan masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah:

- (a) Pengukuran kinerja sistem berdasarkan empat perspektif IT BSC yakni, kontribusi perusahaan, orientasi pengguna, keunggulan operasional dan orientasi masa depan.
- (b) Responden pada penelitian adalah *user* (pengguna) SIM SDM yang menjabat sebagai pimpinan dan kepala bidang BKKBN Perwakilan Riau berjumlah 36 orang.
- (c) Tempat penelitian adalah di kantor BKKBN Perwakilan Riau.

3. Menentukan Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Untuk menentukan tujuan dan manfaat penelitian yakni berdasarkan metode yang digunakan dan melihat dari rumusan masalah, kemudian ditentukan apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Dimana tujuan penelitian ini yaitu:

- (a) Untuk mengukur kinerja Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM SDM) yang diterapkan di BKKBN Perwakilan Riau.
- (b) Untuk memberikan rekomendasi berdasarkan hasil pengukuran kinerja Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM SDM) yang diterapkan di BKKBN Perwakilan Riau

Manfaat penelitian ini yaitu:

- (a) Dapat mengetahui kinerja Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM SDM) yang diterapkan.
- (b) Dapat mengevaluasi kinerja Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM SDM) yang diterapkan.

4. Menentukan Data Yang Diperlukan

Untuk menentukan data yang diperlukan yakni dengan cara membaca jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengukuran kinerja TI dan teori-teori yang berkaitan dengan IT BSC.

Dari cara itu peneliti dapat menentukan data yang dibutuhkan yakni data primer dan skunder. Dimana data primer peneliti dapatkan dengan cara observasi, wawancara dan kuesioner yang hasilnya berupa tanggapan terkait kinerja SIM SDM. Kemudian untuk data skunder peneliti dapatkan dari buku dan jurnal yang mendukung penelitian ini, serta asrip-asrip instansi berupa struktur organisasi, visi misi dan *screenshot* tampilan SIM SDM.

5. Menentukan Metode Yang Digunakan

Untuk menentukan metode penelitian, pertama peneliti melihat berdasarkan kondisi dan permasalahan-permasalahan yang ada, juga merujuk kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku serta jurnal dari penelitian terdahulu dengan topik yang sama. Dengan begitu peneliti merasa IT BSC lebih cocok untuk digunakan sebagai metode penelitian dalam mengukur kinerja SIM SDM di kantor BKKBN Perwakilan Riau. Karna pengukuran IT BSC mencakup 4 perspektif yakni kontribusi perusahaan, orientasi pengguna, keunggulan operasional dan orientasi masa depan.

3.3 Tahap Pengumpulan Data

Setelah diketahui data yang diperlukan, selanjutnya pengumpulan data tersebut. Dimana kegiatan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Proses mengumpulkan data dengan cara membaca buku dan jurnal dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan begitu peneliti dapat mengetahui proses dalam melakukan pengukuran sistem menggunakan IT BSC dan dari pernyataan yang ada pada penelitian sebelumnya bisa dijadikan sebagai kutipan untuk mendukung teori dari penelitian ini.

2. Observasi

Tahap dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lingkungan kantor BKKBN Perwakilan Riau. Peneliti mengamati tampilan dan kinerja SIM SDM yang dilakukan dengan cara langsung datang ke bagian kepegawaian dengan didampingi pegawai bagian kepegawaian kemudian melihat tampilan SIM SDM dan cara penggunaan sistem tersebut.

3. Wawancara

Melakukan wawancara kepada Kepala Subbagian Kepegawaian dan 3 orang pegawai lapangan, adapun alat yang digunakan saat wawancara ialah buku dan pena untuk mencatat jawaban serta handphone sebagai alat perekam. Topik yang dibahas ialah penggunaan SIM SDM terkait masalah dalam penggunaan sistem dan tanggapan dari adanya SIM SDM. Tujuan wawancara ini untuk mengumpulkan fakta pendukung latar belakang dan pengelolaan data penelitian ini.

4. Kuesioner

Responden kuesioner ini berjumlah 36 orang yang terdiri dari Kepala BKKBN, Ketua Divisi setiap bagian di BKKBN, Pegawai Bagian Kepegawaian, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun langkah-langkah dalam penyebaran kuesioner pada kondisi covid-19 adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (a) Menghubungi Kepala Subbagian Kepegawaian via *whatsapp* untuk meminta izin menyebarkan kuesioner melalui media online yakni *google form*.
- (b) Menjelaskan cara pengisian kuesioner, maksud dan tujuan kuesioner serta menyampaikan terget yang harus mengisi kuesioner ini.
- (c) *Link* kuesioner *online* dikirim ke Kepala Subbagian Kepegawaian, dan meminta tolong untuk membantu menyebarkan *link* kuesioner *online* kepada para responden.
- (d) Kuesioner disebar dengan batas waktu 2 hari, setelah itu mengecek di *google form* pada bagian hasil pengisian kuesioner.

3.4 Tahap Analisa Dan Hasil

Di tahap ini peneliti mengelola data yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan kuesioner. Adapun tahapan analisa dan pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa Kondisi SIM SDM

Untuk mengukur kinerja SIM SDM tahap awal yang peneliti lakukan yakni mengetahui kondisi SIM SDM saat ini terkait tampilan SIM SDM dan proses-proses yang ada di dalam SIM SDM.

Untuk mengetahuinya yakni dengan cara melakukan observasi secara langsung di tempat penelitian dan melakukan wawancara dengan pengguna SIM SDM serta melihat dari buku panduan penggunaan SIM SDM.

2. Melakukan Identifikasi Permasalahan

Saat melakukan observasi dan wawancara peneliti mengarahkan pertanyaan terkait permasalahan SIM SDM saat ini. Sehingga data yang peneliti dapatkan berdasarkan realita yang sebenarnya beserta dampak dari permasalahan tersebut.

3. Melakukan Penyelarasan Visi, Misi dan Strategi

Di tahap penyelarasan visi, misi dan strategi BKKBN dengan visi, misi dan strategi divisi IT dilakukan dengan cara menyesuaikan setiap poin dari visi, misi dan strategi BKKBN dengan divisi IT yang sejalan, yang dapat diartikan bahwa divisi IT memberikan dukungan terhadap visi, misi dan strategi instansi. Tahapan-tahapannya sebagai berikut:

- (a) Mengetahui visi, misi dan strategi BKKBN Perwakilan Riau.
- (b) Mengetahui visi, misi dan strategi divisi IT.
- (c) Menyesuaikan visi, dalam hal ini divisi IT tidak memiliki visi khusus tetapi menjalankan visi BKKBN Perwakilan Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (d) Menyesuaikan poin-poin misi, dalam hal ini divisi IT tidak memiliki misi yang tertuang namun menjalankan misi BKKBN Perwakilan Riau.
- (e) Menyesuaikan strategi, dalam hal ini dilakukan dengan cara melihat poin-poin strategi divisi IT kemudian menyesuaikannya dengan strategi instansi, dimana strategi divisi IT memberi dukungan terhadap strategi instansi.

Selanjutnya menyelaraskan antara strategi divisi IT dengan perspektif IT BSC untuk mendapatkan tujuan strategis yang sesuai untuk masing-masing strategi divisi IT. Setelah mendapatkan tujuan strategis maka ditentukan ukuran dari setiap tujuan strategis tersebut, dalam hal ini dilakukan dengan cara menjabarkan masing-masing tujuan strategis sehingga menjadi beberapa ukuran. Pada setiap ukuran strategis harus memiliki suatu nilai sasaran strategis yang ditetapkan dengan cara berdiskusi bersama pihak instansi.

4. Melakukan Pengukuran Pada Setiap Perspektif IT *Balanced Scorecard*

Pengukuran dari setiap ukuran strategis tersebut dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Total responden pada penelitian ini yaitu 36 orang. Hasil pengelolaan data untuk masing-masing perspektif pada setiap ukuran strategis ini menggunakan perhitungan Skala Guttman.

Hasil pencapaian tiap ukuran strategis berdasarkan setiap tujuan strategis ditotalkan, kemudian untuk mendapatkan pencapaian setiap perspektif IT BSC maka pencapaian setiap tujuan strategis harus ditotalkan. Adapun 4 kategori bobot range persentase berdasarkan kesepakatan dari pihak instansi untuk menyatakan nilai dari setiap perspektif IT BSC adalah sebagai berikut:

Warning = 0% - 25%

Challenged = 26% - 50%

Good = 51% - 75%

Very Good = 76% - 100%

5. Memberikan Rekomendasi Berdasarkan Hasil Pengukuran

Setelah hasil pengukuran masing-masing ukuran strategis dari setiap perspektif IT BSC diperoleh, maka peneliti dapat melihat rentang nilai yang menjadi ukuran SIM SDM berdasarkan perspektif IT BSC, dari rentang nilai itu maka diberikan rekomendasi yang bersifat membangun untuk perbaikan dan pengembangan SIM SDM.

3.5 Tahap Penyelesaian

Pada tahapan penyelesaian ini dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengukuran setiap perspektif IT BSC. Kemudian mempresentasikan hasil penelitian ini pada sidang tugas akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengukuran terhadap SIM SDM di BKKBN Perwakilan Riau menggunakan metode IT BSC. Maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. SIM SDM mampu memberikan kontribusi terhadap perusahaan, mendukung orientasi pengguna, mendukung kegiatan operasional, dan mampu menjadi keunggulan bersaing di masa depan. Hal ini dapat dinilai dari perolehan pengukuran dari masing-masing perspektif yaitu kontribusi perusahaan sebesar 97,3%, orientasi pengguna 94,9%, keunggulan operasional 96,2%, dan orientasi masa depan 99%. Dengan nilai keseluruhan rata-rata 96,85%.
2. Untuk nilai perspektif tertinggi ada pada orientasi masa depan sebesar 99%, artinya sudah ada sinkronisasi tujuan strategi bisnis dan keselarasannya dengan strategi divisi TI. SIM SDM merupakan faktor yang sangat esensial dan tentunya harus memiliki mekanisme dalam sistem pemeliharaan pegawai secara tepat dan transparan. Investasi sudah mengarah pada sasaran strategi secara tepat.
3. Untuk nilai perspektif terendah ada pada orientasi pengguna dengan nilai 94,9%. Kelayakan SIM SDM dalam basis TI belum dapat beroperasi dengan lancar dan menunjang kegiatan melaporakan kinerja pegawai. Kualitas informasi dan keamanan sistem informasi masih membutuhkan pemeliharaan lebih lanjut. Kualitas tampilan sistem yang belum sesuai dengan kebutuhan pengguna serta belum adanya pelatihan secara berkala terkait penggunaan SIM SDM, sehingga hal ini menjadikan pegawai sering merasa kesulitan dalam penggunaan SIM SDM.

5.2 Saran

Dari hasil analisa kinerja SIM SDM dengan metode IT BSC, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Perlu adanya peningkatan pelatihan penggunaan SIM SDM secara berkala minimal 6 bulan sekali, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna sistem serta meningkatnya pengetahuan tentang penggunaan sistem yang tentunya akan berpengaruh kepada meningkatnya kinerja pegawai.
2. Perlu adanya peningkatan terhadap keterjaminan keamanan, pelayanan dan informasi terhadap SIM SDM.

3. Perlu dilakukan pengukuran SIM SDM secara rutin sehingga akan selalu ada peningkatan dan perbaikan dalam menyesuaikan dengan kondisi teknologi yang terus berkembang.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Iskani. (2013). Pengukuran skala guttman secara tradisional (*cross sectional*).
- Kaplan, R. S., dan Norton, D. P. (1996). *Using the balanced scorecard as a strategic management system*.
- Keyes, J. (2016). *Implementing the it balanced scorecard: aligning it with corporate strategy*. CRC Press.
- Kosasi, S. (2015). Pengukuran kinerja web brinet system dengan metode it *balanced scorecard*. , 6(1).
- Kosasi, S. (2016). Pengukuran kinerja sistem informasi karyawan menggunakan it *balanced scorecard*. , 15(4), 278–291.
- Legoh, G. S., dan Tambotih, J. J. (2015). Analisa kinerja sistem informasi/teknologi informasi pada bppt dan pm kota salatiga menggunakan kerangka it *balanced scorecard*. Dalam *Seminar nasional teknologi informasi dan komunikasi terapan (SEMANTIK)* (hal. 1).
- Mastuki, M. (2015). *IT balanced scorecard implementation to measure information technology performance on information technology division of pt. samudera indonesia tbk*. , 6(3), 444–458.
- Maula, K., dan Ghozali, K. (2012). Evaluasi kinerja it pada pt. xyz menggunakan it *balanced scorecard*. , 1(1).
- Muhammad, M., Munadi, R., dan Subianto, M. (2017). Pengukuran kinerja sistem informasi pada universitas serambi mekkah menggunakan metode it *balanced scorecard*. , 2(2), 36–41. (Publisher: Politeknik Aceh Selatan)
- PPK-SIMSDM. (2016). *Buku petunjuk update data kepegawaian pada sim sdm bkbn*.
- Rozanda, N. E., dan Aini, W. (2019). Pengukuran kinerja sistem informasi manajemen daerah barang milik daerah menggunakan metode it *balanced scorecard*.
- Rusydiawan, I., dan Krisnadi, I. (2011). Meningkatkan produktivitas produksi dengan optimalisasi sistem infrastruktur ti menggunakan metoda it *balanced scorecard*. , 2(1), 89–106. (Publisher: Mercu Buana University)
- Sugiyono. (2008). Metode penelitian bisnis.
- Syarif, A. F., Basuki, P. N., dan Wijaya, A. F. (2018). Analisis kinerja sistem informasi pada pt. bank central asia menggunakan it *balanced scorecard*. , 7(1), 1–6.
- Van Grembergen, W., dan Timmerman, D. (1997). *Monitoring the it process through the balanced score card*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tateslamic university of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wahyuningsih, S. (2019). *Analisa pengukuran kinerja pegawai terhadap pelayanan pasien menggunakan metode balance bcorecard* (phdthesis).
- Waspodo, B. (2009). Kerangka kerja pengukuran kinerja berdasarkan *balanced scorecard* untuk departemen sistem informasi. , 5.
- Wijaya, R. (2006). Analisis model it menggunakan *balanced scorecard* untuk pengembangan sistem teknologi informasi. , 2(1), 219529. (Publisher: Maranatha Christian University)
- Wiyati, R. K. (2015). Penggunaan it *balanced scorecard* untuk pengukuran kinerja teknologi informasi pada stikom bali. , 10(1), 120–128.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA

Adapun bukti wawancara pada pihak BKKBN Perwakilan Riau, bersama Kasubbag Kepegawaian Ibu Ratih Nur Rahmadani dapat dilihat pada Gambar A.1.

WAWANCARA

Subjek Penelitian : Bagian Kepegawaian BKKBN Perwakilan Riau

1. Sudah sejak kapan SIM SDM diterapkan ?
Jawab : Sejak tahun 2013
2. Apakah sudah pernah dilakukan pengukuran keberhasilan SIM SDM ?
Jawab : Belum pernah
3. Apakah SIM SDM sudah sesuai dengan harapan ?
Jawab : Sudah
4. Apakah pegawai sudah diberikan sosialisasi dan pelatihan SIM SDM?
Jawab : Sudah
5. Berapa persen pegawai yang masih belum paham penggunaan SIM SDM ?
Jawab : Sekitar 50% dari total pegawai di Provinsi Riau 266 orang
6. Apakah kendala yang ada pada saat menggunakan SIM SDM ?
Jawab : Tidak ada

Pekanbaru, 15 Juli 2020



Gambar A.1. Bukti Wawancara Bersama Kasubbag Kepegawaian BKKBN Perwakilan Riau

Adapun bukti wawancara pada pihak BKKBN Perwakilan Riau, bersama Pegawai Lapangan Ibu Risnawati dapat dilihat pada Gambar A.2.

WAWANCARA

Subjek Penelitian : Pegawai Pekerja Lapangan BKKBN Perwakilan Riau

1. Sejak kapan menggunakan SIM SDM ?
Jawab : Sejak tahun 2018
2. Apakah sudah ada sosialisasi dan pelatihan SIM SDM ?
Jawab : Sudah
3. Sudah berapa kali mengikuti pelatihan SIM SDM ?
Jawab : Satu kali
4. Adakah kendala yang dirasa dalam menggunakan SIM SDM ?
Jawab : Tidak ada
5. Apakah SIM SDM membantu pekerjaan ?
Jawab : Sangat membantu

Pekanbaru, 23 Juli 2020



Gambar A.2. Bukti Wawancara Bagian PLKB BKKBN Perwakilan Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun bukti wawancara pada pihak BKKBN Perwakilan Riau, bersama Pegawai Lapangan Ibu Salbiyah dapat dilihat pada Gambar A.3.

WAWANCARA

Subjek Penelitian : Pegawai Pekerja Lapangan BKKBN Perwakilan Riau

1. Sejak kapan menggunakan SIM SDM ?
Jawab : Sejak tahun 2018
2. Apakah sudah ada sosialisasi dan pelatihan SIM SDM ?
Jawab : Sudah
3. Sudah berapa kali mengikuti pelatihan SIM SDM ?
Jawab : Satu kali
4. Adakah kendala yang dirasa dalam menggunakan SIM SDM ?
Jawab : Tidak ada
5. Apakah SIM SDM membantu pekerjaan ?
Jawab : Sangat membantu

Pekanbaru, 12 Juli 2020



Gambar A.3. Bukti Wawancara Bagian PLKB BKKBN Perwakilan Riau

Adapun bukti wawancara pada pihak BKKBN Perwakilan Riau, bersama staf Kepegawaian Ibu Annysa Almira dapat dilihat pada Gambar A.4.

WAWANCARA

Subjek Penelitian : Pegawai Pekerja Lapangan BKKBN Perwakilan Riau

1. Sejak kapan menggunakan SIM SDM ?
Jawab : Sejak tahun 2018
2. Apakah sudah ada sosialisasi dan pelatihan SIM SDM ?
Jawab : Sudah
3. Sudah berapa kali mengikuti pelatihan SIM SDM ?
Jawab : Satu kali
4. Adakah kendala yang dirasa dalam menggunakan SIM SDM ?
Jawab : Tidak ada
5. Apakah SIM SDM membantu pekerjaan ?
Jawab : Sangat membantu

Pekanbaru, 12 Juli 2020



Gambar A.4. Bukti Wawancara Bagian Kepegawaian BKKBN Perwakilan Riau

LAMPIRAN B

DOKUMENTASI WAWANCARA

Adapun bukti wawancara pada pihak BKKBN Perwakilan Riau, bersama Kasubbag Kepegawaian Ibu Ratih Nur Rahmadani dapat dilihat pada Gambar B.1.



Gambar B.1. Bukti Wawancara Bersama Kasubbag Kepegawaian BKKBN Perwakilan Riau

Adapun bukti wawancara pada pihak BKKBN Perwakilan Riau, bersama Pegawai Lapangan Ibu Risnawati dapat dilihat pada Gambar B.2.



Gambar B.2. Bukti Wawancara Bagian PLKB BKKBN Perwakilan Riau

Adapun bukti wawancara pada pihak BKKBN Perwakilan Riau, bersama Pegawai Lapangan Ibu Salbiyah dapat dilihat pada Gambar B.3.



Gambar B.3. Bukti Wawancara Bagian PLKB BKKBN Perwakilan Riau

Adapun bukti wawancara pada pihak BKKBN Perwakilan Riau, bersama staf Kepegawaian Ibu Annysa Almira dapat dilihat pada Gambar B.4.



Gambar B.4. Bukti Wawancara Bagian Kepegawaian BKKBN Perwakilan Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

M. Agung Suprpto, lahir pada tanggal 23 Juli 1997 di Desa Bayas Jaya, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Anak pertama dari pasangan Muhammad Nasib (Alm) dan Samiyah yang berdomisili di Desa Bayas Jaya, Penulis beralamat di jalan Lintas Provinsi, Desa Bayas Jaya, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Pada tahun 2009 penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 001 Sungai Piring, kemudian pada tahun 2012 menyelesaikan pendidikan menengah di MTSN Negeri 094 Tembilahan, dan pada tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri Dharma Pendidikan Kempas. Selanjutnya penulis masuk ke perguruan tinggi jenjang S1 tahun 2015 pada program studi Sistem Informasi fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau hingga selesai pada tahun 2020.

Selama masa studi, penulis pernah mengikuti kegiatan kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi priode 2017-2018 bidang kewirausahaan. Penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pada tahun 2018 di Desa Kundur, Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Penulis juga menjalankan Kerja Praktek pada tahun 2017 bertempat di SMA Abdurrah Pekanbaru, dan pada tahun 2020 penulis menyelesaikan laporan Tugas Akhir. Dengan judul penelitian tugas akhir yakni, "Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM SDM) Menggunakan Metode IT *Balanced Scorecard*". Untuk kegiatan akademik maupun non-akademik seperti seminar dan *workshop* pernah penulis ikuti selama masa studi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.